

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab XI Pasal 39 Ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional, memberikan pengertian tentang pendidik, sebagai berikut:

“Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi”.

Seorang guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang meliputi tugas-tugas sebagai tenaga pendidik, tugas-tugas sebagai manusia secara individu maupun dalam bermasyarakat (sosial). Guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, dan menilai hasil dari proses kegiatan belajar mengajar.

“Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik”.

(Peraturan Pemerintah No.19/2005 pasal 19)

Proses pembelajaran menuntut guru untuk menerapkan model-model belajar dalam pelaksanaannya agar pembelajaran berjalan dengan sistematis, nyaman, serta dapat mencapai tujuan pembelajaran. Guru perlu menguasai dan dapat menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang meliputi pendekatan, metode, dan

teknik pembelajaran secara spesifik. Penguasaan model pembelajaran akan mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran.

Perkembangan dalam kegiatan proses belajar mengajar diharapkan siswa mengalami perubahan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi siswa dalam proses belajar mengajar yaitu model yang digunakan guru dalam menyampaikan materi. Ketika model yang digunakan tidak melibatkan siswa secara aktif, mungkin saja tujuan yang diharapkan tidak tercapai dan hasil dari belajar siswa kurang.

Banyak sekali model-model pembelajaran yang dapat diterapkan guru pada proses belajar mengajar, tetapi tidak setiap model belajar dapat menyelesaikan permasalahan yang dimaksud di atas. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Widdiharto (2004 : 25) yang menyebutkan bahwa “baik tidaknya suatu model pembelajaran atau pemilihan suatu model pembelajaran akan tergantung pada tujuan pembelajarannya, kesesuaian dengan materi yang hendak disampaikan, perkembangan peserta didik dan juga kemampuan guru dalam mengelola dan memberdayakan semua sumber yang ada”. Oleh karena itu, seorang guru harus tepat dalam memilih metode pembelajaran agar sesuai dengan yang diharapkan.

Joyce (Trianto, 2007: 5) mengemukakan bahwa ‘Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk

menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum dan lain-lain’.

Tujuan pembelajaran mata pelajaran produktif adalah terbentuknya kemampuan afektif, kognitif dan psikomotor siswa dalam memecahkan suatu masalah dalam memecahkan suatu permasalahan baik dalam bidang otomotif, bidang lain, maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, keadaan dilapangan belumlah sesuai dengan yang diharapkan. Hasil studi menyebutkan bahwa meski adanya peningkatan mutu pendidikan yang cukup menggembirakan, namun pembelajaran dan pemahaman siswa SMK (pada beberapa mata pelajaran produktif) menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Pembelajaran di SMK cenderung *Text Book Oriented* dan kurang terkait dengan kehidupan sehari-hari siswa. Model Pembelajaran kurang inovatif dan dengan metode ceramah sehingga konsep-konsep akademik kurang bisa atau sulit dipahami. Sementara itu kebanyakan guru dalam mengajar masih kurang memperhatikan kemampuan berpikir siswa, atau dengan kata lain tidak melakukan pengajaran bermakna, metode yang digunakan belum tepat, dan sebagai akibatnya motivasi belajar siswa menjadi sulit ditumbuhkan dan pola belajar cenderung menghafal dan mekanistik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis akan melakukan penelitian dengan judul ***“Studi Eksplorasi Model Pembelajaran Yang Digunakan Guru Mata Pelajaran Produktif Di SMK Negeri 1 Katapang”***. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi guru untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajarnya siswa.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang di atas, yaitu mengenai model pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran produktif di SMK Negeri 1 Katapang, penulis mengidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran produktif bervariasi.
2. Model Pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran produktif kurang inovatif.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, tampaknya masalah terlalu luas untuk mencakup dalam satu kegiatan penelitian. Oleh karena itu masalah yang akan dikaji dalam kegiatan penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor utama yang diduga terkait erat dengan penggunaan model-model belajar di SMKN 1 Katapang. Mengacu pada identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Model pembelajaran apakah yang digunakan oleh guru mata pelajaran produktif ?
2. Model pembelajaran apakah yang menurut guru mata pelajaran produktif yang inovatif ?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai proses model pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran produktif di SMK Negeri 1 Katapang. Secara terperinci dapat dilihat dalam tujuan khusus penelitian ini, yakni untuk:

1. Memperoleh gambaran nyata tentang model pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran produktif.
2. Memperoleh gambaran nyata tentang model pembelajaran inovatif yang digunakan oleh guru mata pelajaran produktif.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan kajian dalam penggunaan model-model belajar. Temuan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap upaya guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang sistematis, nyaman, dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak diantaranya:

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk menggunakan model-model belajar guna meningkatkan efektifitas pembelajaran, dan pencapaian tujuan pembelajaran.

Nova Kurnia Priyanto, 2012

Studi Eksplorasi Model Pembelajaran Yang Digunakan Guru Mata Pelajaran Produktif Di SMKN 1 Katapang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Bagi sekolah, dapat mengetahui model-model belajar yang sesuai dengan mata pelajaran, sehingga dapat mengetahui penggunaannya yang sesuai dengan mata pelajaran dan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan bantuan dan pembinaan pada guru.
3. Bagi peneliti, memberikan gambaran bagaimana seorang guru dalam menggunakan model pembelajaran agar sesuai dengan mata pelajaran yang akan disampaikan.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti permasalahan yang sejenis, hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan telaah lebih lanjut tentang model pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran produktif.

E. Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi penelitian ini merupakan urutan penyusunan materi hasil penelitian agar susunannya lebih teratur. Hasil penelitian ini akan diuraikan dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini berisikan latar belakang, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan Struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, Bab ini membahas tentang penelitian terdahulu yang relevan, penjelasan konseptual dan posisi teoritik peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

Bab III Metode Penelitian, bab ini berisikan lokasi dan subjek penelitian, metode dan desain penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, bab ini berisikan mengenai pengolahan atau analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran, bab ini berisi kesimpulan dan saran yang merupakan akhir dari keseluruhan laporan penelitian.

